



PT EKOKAPITAL SEKURITAS

Laporan Keuangan

31 Desember 2020

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

Dan Laporan Auditor Independen

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT EKOKAPITAL SEKURITAS**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

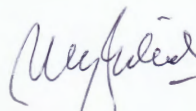
1. Nama : Mimy Sulianti
Alamat Kantor : Jl. Tipar Cakung Kav. F.5-7
Cakung Barat
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Erlangga III No. 12 RT. 003/003
Selong – Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Nomor telepon : 021 - 460 2696
Jabatan : Komisaris
2. Nama : Nurwati
Alamat Kantor : Graha FamilyMart Lantai 6
Jl. Setiabudi Selatan Kav. 10
Jakarta Selatan
Alamat domisili sesuai KTP : Taman Bona Indah Blok B I / 26 RT. 007/006
Lebak Bulus, Cilandak
Jakarta Selatan
Nomor telepon : 021 - 5790 4588
Jabatan : Direktur Utama
3. Nama : Aida Andriani
Alamat Kantor : Graha FamilyMart Lantai 6
Jl. Setiabudi Selatan Kav. 10
Jakarta Selatan
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. P. Sebaru II L 1 / 31-32 RT. 010/009
Kembangan Utara, Kembangan
Jakarta Barat
Nomor telepon : 021 - 5790 4588
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan PT Ekokapital Sekuritas (Perusahaan).
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 31 Maret 2021



Mimy Sulianti
Komisaris



Nurwati
Direktur Utama

Aida Andriani
Direktur

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No.00102/2.1035/AU.1/09/1164-2/1/III/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Ekokapital Sekuritas

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Ekokapital Sekuritas terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

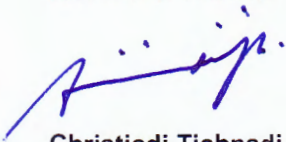
Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Ekokapital Sekuritas tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
ANWAR & REKAN**



Christiadi Tjahnadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1164

31 Maret 2021



PT EKOKAPITAL SEKURITAS
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2020	2019
ASET			
Kas dan setara kas	2,4,26,27	29.546.955.317	29.180.362.159
Dana yang dibatasi			
Penggunaannya	2,5,26,27	3.403.254.969	4.117.643.450
Piutang lembaga kliring dan			
Penjaminan	2,6,26,27	1.503.217.578	1.170.637.994
Piutang nasabah	2,7,26,27	17.177.975.669	31.094.238.901
Piutang lain-lain	2,26,27	72.682.670	130.377.711
Portofolio efek	2,8,26,27	564.707.400	564.707.400
Beban dibayar di muka dan			
uang muka	2	67.827.324	81.358.986
Pajak dibayar di muka	2,24a	288.871	21.421.138
Penyertaan pada bursa efek	2,9,26,27	495.000.000	495.000.000
Aset tetap - neto	2,10	1.474.810.697	358.811.040
Aset pajak tangguhan	2,24d	1.040.119.103	1.107.847.009
Aset takberwujud – neto	2,11	26.908.272	412.052.005
Aset lain-lain	2,12,26,27	306.145.270	306.145.270
TOTAL ASET		55.679.893.140	69.040.603.063
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Utang lembaga kliring dan			
penjaminan	2,6,26,27	12.437.502.000	29.059.914.600
Utang nasabah	2,14,26,27	4.934.737.740	1.948.694.165
Utang lain-lain	2,26,27	715.987.333	619.230.752
Utang pajak	2,24b	362.979.904	558.140.741
Beban akrual	2,16,26,27	489.170.238	367.877.809
Liabilitas imbalan kerja	2,15	4.437.108.798	4.174.291.004
Utang subordinasi	2,13,25,26,27	19.000.000.000	14.000.000.000
TOTAL LIABILITAS		42.377.486.013	50.728.149.071
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal			
Rp 1.000.000 per saham			
Modal dasar - 50.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor			
penuh - 50.000 saham	17	50.000.000.000	50.000.000.000
Defisit		(36.697.592.873)	(31.687.546.008)
TOTAL EKUITAS		13.302.407.127	18.312.453.992
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		55.679.893.140	69.040.603.063

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PENDAPATAN USAHA			
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	2,18	<u>3.688.382.082</u>	<u>2.808.878.641</u>
BEBAN USAHA			
Kepegawaian	2,19	6.508.120.344	7.103.942.290
Sewa	2,20	1.077.299.086	1.474.632.362
Imbalan kerja karyawan	2,15	17.213.178	591.412.492
Penyusutan dan amortisasi	2,10,11	652.631.712	499.930.104
Telekomunikasi dan informasi	2,21	377.905.099	377.365.572
Perbaikan dan pemeliharaan	2	123.761.579	150.949.470
Listrik dan air	2	97.668.224	103.519.582
Transportasi dan perjalanan dinas	2	56.026.915	100.502.480
Administrasi dan umum	2	56.429.227	44.249.823
Pajak final	2,24c	115.700.272	83.836.617
Lain-lain	2	<u>224.207.005</u>	<u>364.085.420</u>
Total Beban Usaha		<u>9.306.962.641</u>	<u>10.894.426.212</u>
RUGI USAHA		<u>(5.618.580.559)</u>	<u>(8.085.547.571)</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan keuangan	2,22	704.800.580	807.160.814
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	2	140.058.723	(367.949.372)
Biaya keuangan	2	(10.948.275)	(10.340.461)
Keuntungan penjualan aset tetap	2,10	130.000.000	276.500.000
Lain-lain - neto	2,23	<u>70.533.576</u>	<u>3.510.907.171</u>
Penghasilan Lain-lain - Neto		<u>1.034.444.604</u>	<u>4.216.278.152</u>
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>(4.584.135.955)</u>	<u>(3.869.269.419)</u>
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN - NETO	2,24d	<u>(146.528.167)</u>	<u>202.815.960</u>
RUGI NETO TAHUN BERJALAN		<u>(4.730.664.122)</u>	<u>(3.666.453.459)</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>
RUGI KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2,15	(358.183.004)	406.266.766
Pajak penghasilan terkait	2,24d	<u>78.800.261</u>	<u>(101.566.692)</u>
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK		<u>(279.382.743)</u>	<u>304.700.074</u>
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u><u>(5.010.046.865)</u></u>	<u><u>(3.361.753.385)</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Modal Saham</u>	<u>Defisit</u>	<u>Total</u>
Saldo 1 Januari 2019	50.000.000.000	(28.325.792.623)	21.674.207.377
Rugi netto tahun berjalan	-	(3.666.453.459)	(3.666.453.459)
Penghasilan komprehensif lain	-	304.700.074	304.700.074
Saldo 31 Desember 2019	50.000.000.000	(31.687.546.008)	18.312.453.992
Rugi netto tahun berjalan	-	(4.730.664.122)	(4.730.664.122)
Rugi komprehensif lain	-	(279.382.743)	(279.382.743)
Saldo 31 Desember 2020	50.000.000.000	(36.697.592.873)	13.302.407.127

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan (pembayaran) dari lembaga kliring dan penjaminan - neto	(16.240.603.703)	25.676.051.408
Penerimaan komisi transaksi	3.688.382.082	2.808.878.641
Penerimaan operasional lainnya - neto	210.962.091	2.414.136.527
Pembayaran (pembayaran) kepada nasabah - neto	16.902.306.807	(29.377.471.526)
Pembayaran kepada pihak ketiga dan karyawan	(8.634.448.996)	(8.746.644.497)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(4.073.401.719)	(7.225.049.447)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan penghasilan keuangan - neto	693.852.305	796.820.353
Penerimaan dari penjualan aset tetap (Catatan 10)	130.000.000	276.500.000
Perolehan aset tetap (Catatan 10)	(1.383.487.636)	(135.834.000)
Perolehan aset tak berwujud (Catatan 11)	-	(47.352.000)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(559.635.331)	890.134.353
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan utang subordinasi	5.000.000.000	8.000.000.000
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	366.962.950	1.665.084.906
EFEK SELISIH KURS	(369.792)	(118.239.827)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	29.180.362.159	27.633.517.080
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	29.546.955.317	29.180.362.159

Lihat Catatan 30 atas laporan keuangan untuk informasi tambahan arus kas.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Ekokapital Sekuritas ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 11 tanggal 12 Juli 2000 dengan nama PT Ekodana Sekuritas dari Notaris Djinarto Gunawan, S.H., dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-21397.HT.01.01.Th.2000 tanggal 1 Februari 2001 serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 24, Tambahan No. 4359 tanggal 23 Maret 2001. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir sehubungan dengan pengangkatan kembali seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 119 tanggal 17 Maret 2020 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn. Perubahan tersebut telah disimpan di dalam sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0169750 tanggal 1 April 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang perusahaan efek, terutama sebagai perantara pedagang efek. Perusahaan memulai kegiatan operasinya secara komersial pada tahun 2000. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah memperoleh izin sebagai perantara pedagang efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-07/PM/PPE/2000 tanggal 30 November 2000.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Graha FamilyMart Lt. 6 Jln. Setiabudi Selatan Kav. 10 Jakarta Selatan serta memiliki kantor cabang di Surabaya.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, entitas induk terakhir perusahaan adalah PT Datapati Lestari.

Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris	: Mimy Sulianti
Komisaris Independen	: Marsidik Martiono

Direksi

Direktur Utama	: Nurwati
Direktur	: Aida Andriani

Total gaji dan tunjangan lainnya yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 2.505.198.504 dan Rp 2.491.566.842, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki 20 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 31 Maret 2021.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

Laporan keuangan juga disusun dan disajikan dengan Peraturan No. VIII.G.17 lampiran dari Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-689/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek.

Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan juga disusun dengan menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kecuali untuk penerapan beberapa amendemen PSAK dan PSAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penerapan Amendemen PSAK dan PSAK baru

Perusahaan telah menerapkan amendemen PSAK dan PSAK baru, yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK No. 73: Sewa
- Amendemen PSAK No. 71, Amendemen PSAK No. 55 dan Amendemen PSAK No. 60 Tentang Reformasi Acuan Suku Bunga.

Kecuali untuk PSAK No. 71, PSAK No. 72 dan PSAK No. 73 penerapan amendemen PSAK dan PSAK baru mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan namun tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Penerapan Amandemen PSAK dan PSAK baru (lanjutan)

PSAK No. 71: Instrumen Keuangan

Perusahaan melakukan penerapan atas PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020 dengan menggunakan pendekatan restrospektif yang di modifikasi. Pendekatan ini memungkinkan entitas untuk tidak menyajikan kembali periode sebelumnya, namun, penyesuaian dilakukan pada saldo awal periode pelaporan yang mencakup tanggal penerapan awal. Perusahaan tidak mengakui dampak kumulatif pada awal penerapan karena dampaknya tidak signifikan.

Perusahaan memiliki reklasifikasi yang disyaratkan atau dipilih sebagai berikut:

1 Januari, 2020

PSAK No. 55 Kategori Pengukuran	Jumlah	PSAK No. 71 Kategori Pengukuran		
		Nilai wajar melalui laba rugi	Biaya Perolehan Diamortisasi	Nilai wajar melalui OCI
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>				
Kas dan setara kas	29.180.362.159	-	29.180.362.159	-
Dana yang dibatasi penggunaannya	4.117.643.450	-	4.117.643.450	-
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	1.170.637.994	-	1.170.637.994	-
Piutang nasabah	31.094.238.901	-	31.094.238.901	-
Piutang lain-lain	130.377.711	-	130.377.711	-
Aset lain-lain	306.145.270	-	306.145.270	-
<u>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (fair value through profit or loss) ("FVTPL")</u>				
Portofolio efek	564.707.400	564.707.400	-	-
<u>Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (available-for-sale)</u>				
Penyertaan pada bursa efek	495.000.000	-	-	495.000.000

PSAK No. 72: Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan

PSAK No. 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan mensyaratkan bahwa pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan entitas berhak sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan. PSAK No. 72 ini akan menggantikan PSAK No. 23: Pendapatan, PSAK No. 34: Kontrak Konstruksi, PSAK No. 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate, ISAK No. 10: Program Loyalitas Pelanggan, ISAK No. 21: Perjanjian Konstruksi Real Estat dan ISAK No. 27: Pengalihan Aset Dari Pelanggan. Perusahaan tidak mengakui adanya dampak kumulatif pada awal penerapan karena tidak ada perubahan signifikan yang teridentifikasi dalam pengakuan pendapatan Perusahaan.

PSAK No. 73: Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK No. 73 menggunakan metode retrospektif yang dimodifikasi, dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Perusahaan memilih untuk menggunakan kebijakan praktis transisi untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung, sewa pada 1 Januari 2020. Sebaliknya, Perusahaan menerapkan standar hanya untuk kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK No. 30: Sewa pada tanggal penerapan awal. Perusahaan juga memilih untuk mengecualikan pengakuan untuk kontrak sewa yang, pada tanggal permulaan, memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dan tidak mengandung opsi pembelian (sewa jangka pendek), dan kontrak sewa dengan aset dasar bernilai rendah (aset bernilai rendah). Perusahaan tidak mengakui adanya dampak kumulatif pada awal penerapan karena tidak ada perubahan signifikan yang teridentifikasi dalam pengakuan pendapatan Perusahaan.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7, mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut, pihak-pihak berelasi adalah:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Perusahaan,
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan terhadap Perusahaan, atau
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci dari Perusahaan ataupun entitas induk.
- (2) Sedangkan suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - (i) entitas tersebut dan Perusahaan adalah anggota dari Perusahaan yang sama,
 - (ii) merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari perusahaan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu perusahaan di mana Perusahaan adalah anggota dari perusahaan tersebut),
 - (iii) entitas tersebut dan Perusahaan adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama,
 - (iv) satu entitas yang merupakan ventura bersama dari Perusahaan dan entitas lain yang merupakan entitas asosiasi dari Perusahaan,
 - (v) merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan,
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (i) di atas,
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam angka (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau personil manajemen kunci dari entitas tersebut (atau entitas induk dari entitas),
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi (jika ada) diungkapkan dalam Catatan 25 atas laporan keuangan.

Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan meliputi akun kas dan setara kas, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, piutang lain-lain, aset lain-lain dan portofolio efek (instrumen keuangan yang memiliki dan tidak memiliki kuotasi harga). Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun-akun kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah pihak ketiga, piutang lain-lain, aset lain-lain dan portofolio efek.

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI

Instrumen utang

Perusahaan mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi selisih kurs, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

Perusahaan tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada OCI.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI (lanjutan)

Instrumen ekuitas

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya secara tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK No. 50: "Instrumen Keuangan: Penyajian" dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Perusahaan memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah dicatat dalam OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Kelompok aset keuangan ini meliputi penyertaan pada bursa efek.

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Kelompok aset keuangan ini meliputi portofolio efek.

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "*pass-through*"; dan baik (a) Perusahaan telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebelum 1 Januari 2020

Aset keuangan diakui apabila Perusahaan memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan di mana pembelian dan penjualan aset keuangan dicatat berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (*fair value through profit or loss*) ("FVTPL"). Aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laba rugi. Biaya transaksi antara lain meliputi *fee* dan komisi yang dibayarkan kepada para agen, konsultan, perantara/pedagang efek, pungutan wajib dari pihak regulator/bursa efek serta pajak dan bea yang dikenakan.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada bagaimana pengelompokan aset tersebut. Aset keuangan dapat dikelompokkan ke dalam 4 kategori yakni,

- (i) Aset keuangan yang diukur pada FVTPL yang merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan (*held-for-trading*) atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu seperti 1) bertujuan untuk mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian karena penggunaan dasar yang berbeda atau 2) mempertimbangkan bahwa aset keuangan atau liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar sebagaimana didokumentasikan di dalam manajemen risiko atau strategi investasi Perusahaan) untuk diukur pada nilai wajar.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika,

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat
- merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit taking*)
- merupakan derivatif (kecuali derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif)

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi saat penjualan atau pelepasan lain. Seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar, termasuk selisih kurs, bunga dan dividen, diakui pada laba rugi.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun portofolio efek.

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang (*loans and receivables*) yang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun-akun kas dan setara kas, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah pihak ketiga, piutang lain-lain, dan aset lain-lain.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

- (iii) Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (*held-to-maturity*) yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kategori ini.

- (iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (*available-for-sale*) adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau aset keuangan yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu dari 3 kategori di atas. Aset keuangan tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajar tanpa harus dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi saat penjualan atau pelepasan lain. Perubahan nilai wajar dari aset keuangan diakui sebagai pendapatan komprehensif lain [kecuali untuk kerugian penurunan nilai, laba (rugi) selisih kurs dan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif] sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Penyertaan pada bursa efek dikelompokkan dalam kategori ini.

Pengakuan aset keuangan dihentikan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Perusahaan telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan tersebut berikut dengan seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui bagian sebesar keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar nilai terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimum pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Pada saat penghentian aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah dari 1) pembayaran yang diterima (termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi liabilitas baru yang ditanggung) dan 2) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, utang lain-lain, beban akrual dan utang subordinasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Kelompok liabilitas keuangan ini meliputi utang lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, utang lain-lain, beban akrual dan utang subordinasi.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020

Perusahaan menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020 (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menilai kerugian kredit ekspektasian terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui OCI berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebelum 1 Januari 2020

Seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai. Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui jika, dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara handal.

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam memiliki kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, hilangnya pasar aktif dari aset keuangan, atau data terobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau suatu kondisi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

(i) Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan akun cadangan. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit. Arus kas masa depan dari kelompok tersebut diestimasi berdasarkan kerugian historis dari aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa. Kerugian historis kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

(i) Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Apabila pada periode berikutnya jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka rugi penurunan nilai yang lalu dibalik, baik secara langsung ataupun dengan menyesuaikan akun cadangan. Namun demikian, pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan jumlah tercatat aset melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai. Jumlah pembalikan aset keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

(ii) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal serta aset keuangan berjangka pendek lainnya dicatat pada biaya perolehan. Penurunan yang signifikan atau berkepanjangan atas nilai wajar dari investasi ekuitas dan aset keuangan tersebut di bawah biaya perolehannya merupakan suatu bukti objektif penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dibalik.

(iii) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Jika penurunan nilai wajar atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual telah diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai secara signifikan, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi tersebut merupakan selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Pembalikan penurunan nilai atas investasi pada instrumen ekuitas tidak diakui dalam laba rugi melainkan melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, rekening giro pada bank dan deposito berjangka baik yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta tidak dijaminakan ataupun tidak dibatasi penggunaannya.

Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Penyertaan pada Bursa Efek

Penyertaan pada bursa efek yaitu penyertaan saham pada PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"), yang mewakili kepentingan kepemilikan di lembaga tersebut dan memberikan hak pada Perusahaan untuk menjalankan usaha di pasar modal dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, jumlah tercatat penyertaan saham tersebut dievaluasi dan diturunkan langsung ke jumlah terpulihkan.

Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada).

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun berjalan pada saat terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penyusutan dihitung sejak aset siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

	Tahun
Renovasi kantor	5
Peralatan dan perabot kantor	5
Kendaraan	4

Masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan dikaji setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi dan diakui secara prospektif.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Aset Takberwujud

Aset takberwujud berupa piranti lunak komputer (*software*) yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat kerasnya, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 2 - 5 tahun yang merupakan taksiran masa manfaat aset tersebut.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Manajemen menilai apakah pada akhir periode pelaporan terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa aset nonkeuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka manajemen harus mengestimasi jumlah terpulihkan (*estimated recoverable amount*) atas aset non-keuangan tersebut. Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara 1) nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan 2) nilai pakainya (*value in use*). Dalam menentukan nilai wajar neto, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Sedangkan nilai pakai dihitung dari estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Apabila jumlah tercatat suatu aset nonkeuangan (atau UPK) melebihi estimasi jumlah terpulihkannya maka jumlah tersebut diturunkan ke jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut diakui sebagai rugi penurunan nilai dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan menyediakan imbalan kerja kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang umumnya tergantung dari satu atau beberapa faktor, seperti, usia, masa kerja dan gaji.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- (iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- (v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Transaksi efek dan pendapatan komisi

Perdagangan transaksi efek dicatat pada tanggal perdagangan, seolah-olah transaksi efek telah diselesaikan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi efek yang merupakan tanggungan dan risiko Perusahaan dicatat berdasarkan tanggal perdagangan tersebut. Transaksi efek nasabah dilaporkan pada tanggal penyelesaian dan pendapatan komisi serta beban terkait dilaporkan pada tanggal perdagangan. Jumlah piutang dan utang dari transaksi efek sebelum tanggal penyelesaian kontraknya dicatat secara neto pada laporan posisi keuangan.

Pencatatan piutang dan utang dana dengan lembaga kliring dan penjaminan yang timbul karena transaksi bursa dilakukan secara saling hapus (*netting*) sepanjang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Pencatatan piutang dan utang dana dengan nasabah yang timbul karena transaksi bursa di pasar reguler dilakukan secara saling hapus untuk setiap nasabah sepanjang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Komisi dan biaya terkait kliring dicatat berdasarkan tanggal perdagangan pada saat terjadinya transaksi efek.

Pendapatan dari penjualan aset

Pendapatan dari penjualan aset tetap diakui pada saat penyelesaian proses pendapatan pada saat kendali atas barang telah diserahkan kepada pembeli dan kolektibilitas harga jual telah terjamin.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen diakui ketika hak Perusahaan untuk menerima pembayaran telah ditetapkan, yang umumnya ketika pemegang saham menyetujui dividen tersebut.

Beban

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laporan laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang fungsional (Rupiah) berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kurs yang digunakan untuk \$AS 1 masing-masing adalah sebesar Rp 14.105 and Rp 13.901.

Pajak Penghasilan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Sesuai dengan peraturan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai laba kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak dapat dikurangkan. Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak final sehubungan dengan transaksi efek ekuitas disajikan pada pos tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari “Beban Pajak” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari “Beban Pajak”.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Sewa

Perusahaan sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah (lanjutan):

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - (i) Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - (ii) Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Perusahaan bertindak sebagai penyewa, Perusahaan memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Sewa jangka-pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Rekening Efek

Rekening efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah Perusahaan dalam kaitannya dengan transaksi jual beli efek oleh nasabah yang bersangkutan. Rekening efek berisi catatan mengenai efek dan dana yang dititipkan nasabah kepada Perusahaan. Rekening efek nasabah tidak memenuhi kriteria pengakuan aset keuangan, sehingga tidak dapat dicatat dalam laporan posisi keuangan Perusahaan, namun dicatat secara *off balance sheet* pada buku pembantu dana dan buku pembantu efek.

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Sebelum 1 Januari 2020, Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 telah terpenuhi. Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2, mulai 1 Januari 2020, Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

Pajak Tangguhan atas Akumulasi Rugi Fiskal

Sebagaimana diungkapkan di dalam Catatan 2 atas laporan keuangan, aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi fiskal yang belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi fiskal tersebut. Manajemen menggunakan perencanaan pajak masa depan untuk mempertimbangkan apakah Perusahaan memiliki kemungkinan meraih laba kena pajak agar saldo rugi fiskal dapat dikompensasikan sebelum berakhirnya masa kedaluwarsa pajak (5 tahun).

Estimasi dan Akuntansi yang Signifikan

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan, dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Nasabah

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Perusahaan menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

Estimasi dan Akuntansi yang Signifikan (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Nasabah (lanjutan)

Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan saat pengakuan awal piutang. Jumlah tercatat piutang nasabah Perusahaan pada tanggal laporan keuangan diungkapkan di dalam Catatan 7 atas laporan keuangan.

Mengevaluasi perjanjian sewa

Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan jangka waktu yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika sudah dipastikan secara wajar tidak akan dilakukan perpanjangan.

Taksiran Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Aset tetap dan aset takberwujud disusutkan serta diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis tersebut dalam kisaran antara 4 hingga 5 tahun (Catatan 2), suatu kisaran yang secara umum diterapkan. Perubahan pola pemakaian dan perkembangan tingkat teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai residu dari aset dan karenanya beban penyusutan atau amortisasi masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi.

Jumlah tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing diungkapkan dalam Catatan 10 dan 11 atas laporan keuangan.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan dan umur pensiun.

Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 15 atas laporan keuangan.

Pajak Penghasilan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung kewajiban perpajakannya secara *self-assessment* berdasarkan estimasi terbaik dengan mengacu pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 tahun (masa kedaluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal, seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah akumulasi rugi fiskal, utang pajak, beban pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan. Saldo utang pajak dan aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 24 atas laporan keuangan.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

	2020	2019
Kas	10.007.500	10.037.300
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	2.957.276.752	1.737.180.039
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	230.016.228	95.679.717
PT Bank HSBC Indonesia		445.430.494
PT Bank Multiarta Sentosa	1.318.707.623	251.277.993
PT Bank DBS Indonesia	13.698.000	14.970.000
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	6.281.608.655	6.203.311.951
PT Bank Permata Tbk	3.004.923.432	2.971.321.843
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	158.717.471	157.324.681
PT Bank DBS Indonesia	139.116.585	138.980.491
Sub-total	14.104.064.746	12.015.477.209
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.065.821.152	-
PT Bank Central Asia Tbk	5.180.433.570	5.014.794.524
PT Bank Multiarta Sentosa	5.186.628.349	2.075.418.188
PT Bank HSBC Indonesia	-	5.028.284.332
PT Bank DBS Indonesia	-	5.036.350.606
Sub-total	15.432.883.071	17.154.847.650
Total	29.546.955.317	29.180.362.159

Setara kas terdiri dari deposito berjangka dalam mata uang Rupiah yang memiliki jangka waktu kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan menghasilkan suku bunga tahunan sebagai berikut:

	2020	2019
Rupiah	3,35% - 5,00%	4,17% - 6,50%

5. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini seluruhnya merupakan dana yang ditempatkan di Rekening PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia yang akan digunakan sebagai jaminan kas untuk seluruh transaksi saham di Bursa Efek Indonesia.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG DAN UTANG LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

Akun ini merupakan penyelesaian efek neto atas kliring transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan melalui PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI").

Pada tanggal 11 Juni 2012, KPEI mengeluarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP-009/DIR/KPEI06/12 yang mensyaratkan setiap perantara efek untuk menjaga minimum setoran jaminan dalam bentuk kas dan setara kas sebesar Rp 1.000.000.000 atau 10% dari rata-rata nilai penyelesaian selama 6 (enam) bulan terakhir, mana yang lebih besar.

	2020	2019
Piutang transaksi bursa	275.000.000	-
Uang jaminan	1.228.217.578	1.170.637.994
Total piutang	1.503.217.578	1.170.637.994
Utang transaksi bursa	12.437.502.000	29.059.914.600

Rincian piutang dan utang berdasarkan hari transaksi adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Piutang transaksi bursa		
T+0	275.000.000	-
T+1	-	-
Sub-total transaksi bursa	275.000.000	-
Uang jaminan	1.228.217.578	1.170.637.994
Total piutang	1.503.217.578	1.170.637.994
Utang transaksi bursa		
T+0	12.437.502.000	19.362.608.484
T+1	-	9.697.306.116
Total utang	12.437.502.000	29.059.914.600

Uang jaminan merupakan dana agunan kas yang diwajibkan oleh KPEI sebagai jaminan transaksi yang dilakukan Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, uang jaminan tersebut ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan suku bunga masing-masing sebesar 4,50% - 7,00% dan 7,00% - 7,65% per tahun.

7. PIUTANG NASABAH

Akun ini merupakan piutang kepada pihak ketiga yang timbul dari transaksi pembelian efek nasabah, di mana Perusahaan bertindak sebagai perantara perdagangan efek.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh saldo piutang berasal dari nasabah pemilik rekening yang belum jatuh tempo dan tidak ada saldo piutang yang berasal dari nasabah kelembagaan serta saldo piutang yang telah jatuh tempo namun belum diselesaikan ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

Pada umumnya, seluruh piutang diselesaikan dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu dua hari dari tanggal perdagangan, sehingga risiko tidak tertagihnya piutang tidak signifikan.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PORTOFOLIO EFEK

Akun ini seluruhnya merupakan portofolio efek ekuitas untuk diperdagangkan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dicatat berdasarkan harga kuotasi pasar dalam mata uang Rupiah.

Tidak terdapat portofolio efek yang dijaminakan pada tanggal 31 Desember 2020.

9. PENYERTAAN PADA BURSA EFEK

Saldo penyertaan pada bursa efek pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 495.000.000 merupakan penyertaan saham kepada PT BEI sebagai salah satu persyaratan sebagai anggota bursa.

Tidak terdapat penurunan nilai penyertaan pada bursa efek pada tanggal laporan.

10. ASET TETAP

	2020			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
<u>Biaya Perolehan</u>				
Renovasi kantor	519.089.579	-	-	519.089.579
Peralatan dan perabot kantor	3.585.772.635	743.487.636	-	4.329.260.271
Kendaraan	704.800.000	640.000.000	525.000.000	819.800.000
Total Biaya Perolehan	4.809.662.214	1.383.487.636	525.000.000	5.668.149.850
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Renovasi kantor	519.089.579	-	-	519.089.579
Peralatan dan perabot kantor	3.226.961.596	234.154.645	-	3.461.116.241
Kendaraan	704.799.999	33.333.334	525.000.000	213.133.333
Total Akumulasi Penyusutan	4.450.851.174	267.487.979	525.000.000	4.193.339.153
Nilai Buku Neto	358.811.040			1.474.810.697

	2019			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
<u>Biaya Perolehan</u>				
Renovasi kantor	519.089.579	-	-	519.089.579
Peralatan dan perabot kantor	3.449.938.635	135.834.000	-	3.585.772.635
Kendaraan	1.578.100.000	-	873.300.000	704.800.000
Total Biaya Perolehan	5.547.128.214	135.834.000	873.300.000	4.809.662.214
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Renovasi kantor	519.089.579	-	-	519.089.579
Peralatan dan perabot kantor	3.107.508.048	119.453.548	-	3.226.961.596
Kendaraan	1.578.099.999	-	873.300.000	704.799.999
Total Akumulasi Penyusutan	5.204.697.626	119.453.548	873.300.000	4.450.851.174
Nilai Buku Neto	342.430.588			358.811.040

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing adalah sebesar Rp 267.487.979 dan Rp 119.453.548.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko huru-hara dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing - masing sebesar Rp 1.350.000.000 dan Rp 1.250.000.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman ataupun aset tetap yang tidak dipakai sementara. Selain itu, pada tanggal yang sama, jumlah bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 3.191.279.538 dan Rp 3.371.612.447.

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Hasil penjualan	130.000.000	276.500.000
Nilai buku	-	-
Keuntungan penjualan aset tetap	130.000.000	276.500.000

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

11. ASET TAKBERWUJUD

	2020			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
<u>Biaya Perolehan</u>				
Perangkat lunak	2.692.374.895	-	-	2.692.374.895
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Perangkat lunak	2.280.322.890	385.143.733	-	2.665.466.623
Nilai Buku Neto	412.052.005			26.908.272
	2019			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
<u>Biaya Perolehan</u>				
Perangkat lunak	2.645.022.895	47.352.000	-	2.692.374.895
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Perangkat lunak	1.899.846.334	380.476.556	-	2.280.322.890
Nilai Buku Neto	745.176.561			412.052.005

Beban amortisasi untuk tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 385.143.733 dan Rp 380.476.556 yang dibebankan pada beban usaha.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, akun ini merupakan uang jaminan sebesar Rp 306.145.270.

13. UTANG SUBORDINASI

Berdasarkan perjanjian No. 001/SUB-03/06/2020 pada tanggal 26 Juni 2020, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman dari PT Datapati Lestari, pemegang saham utama, sebesar Rp 5.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juni 2025 dengan tingkat bunga 1 persen (1%) untuk keperluan penambahan modal kerja dalam rangka kelancaran kegiatan usaha Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian No. 001/SUB-02/01/2019 pada tanggal 21 Januari 2019, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman dari PT Datapati Lestari, pemegang saham utama, sebesar Rp 8.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 Januari 2024 dengan tingkat bunga 1 persen (1%) untuk keperluan penambahan modal kerja dalam rangka kelancaran kegiatan usaha Perusahaan.

Pada tanggal 31 Mei 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian utang subordinasi dengan PT Datapati Lestari, pemegang saham utama, di mana Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dengan jumlah Rp 6.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Mei 2022. Dengan tingkat bunga 1 persen (1%) per tahun. Fasilitas pinjaman ini memiliki opsi pelunasan pinjaman melalui konversi atas utang subordinasi baik sebagian maupun seluruhnya ke dalam saham Perusahaan.

14. UTANG NASABAH

Akun ini merupakan utang kepada para nasabah pemilik rekening, pihak ketiga, yang timbul dari transaksi penjualan efek milik nasabah yang bersangkutan dan belum diselesaikan pembayarannya. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, utang nasabah - pihak ketiga seluruhnya berasal dari transaksi reguler masing-masing sebesar Rp 4.934.737.740 dan Rp 1.948.694.165. Tidak terdapat saldo utang yang berasal dari nasabah kelembagaan dan tidak ada jaminan yang diberikan secara khusus oleh Perusahaan atas utang nasabah.

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja dengan menggunakan metode *"Projected Unit Credit"*. Perhitungan biaya imbalan kerja untuk tahun 2020 dan 2019 dilakukan oleh Manajemen dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Umur pensiun	55 tahun	55 tahun
Tingkat diskonto (per tahun)	6,24%	7,31%
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	5,00%	5,00%

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Saldo awal	4.174.291.004	3.989.145.278
Beban imbalan kerja tahun berjalan	17.213.178	591.412.492
Pembayaran tahun berjalan	(112.578.388)	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	358.183.004	(406.266.766)
Saldo akhir	<u>4.437.108.798</u>	<u>4.174.291.004</u>

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Beban imbalan kerja yang diakui pada laba rugi		
Biaya jasa kini	(287.768.871)	267.952.647
Biaya bunga	304.982.049	323.459.845
Total	17.213.178	591.412.492
Beban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain		
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	358.183.004	(406.266.766)

Sensitivitas keseluruhan imbalan kerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

	2020		2019	
	Perubahan Asumsi	Dampak pada Liabilitas	Perubahan Asumsi	Dampak pada Liabilitas
Tingkat bunga diskonto	+1%	(148.427.479)	+1%	(255.703.092)
	-1%	166.298.337	-1%	281.860.911
Tingkat kenaikan gaji	+1%	166.689.160	+1%	282.043.912
	-1%	(151.440.524)	-1%	(255.337.847)

16. BEBAN AKRUAL

	2020	2019
Komisi dan pajak penjualan	184.848.370	137.936.275
Levy	160.911.518	91.974.478
Listrik dan air	57.107.505	48.007.505
Telekomunikasi dan informasi	40.100.000	33.100.000
Audit	23.000.000	40.000.000
Kustodian	4.045.045	3.671.045
Lain-lain	19.157.800	13.188.506
Saldo akhir	489.170.238	367.877.809

17. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham, Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Kepemilikan (%)	Total
PT Datapati Lestari	49.000	98	49.000.000.000
Thomas Suseno	500	1	500.000.000
Tan Gene Sik Tjin	500	1	500.000.000
Total	50.000	100	50.000.000.000

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PENDAPATAN KEGIATAN PERANTARA PERDAGANGAN EFEK

	2020	2019
Komisi transaksi	3.418.823.483	2.562.806.027
Keuntungan dari perdagangan efek	269.558.599	246.072.614
Total	<u>3.688.382.082</u>	<u>2.808.878.641</u>

Selama tahun 2020 dan 2019, tidak terdapat transaksi pendapatan dari nasabah tertentu yang nilai kumulatifnya melebihi 10% dari jumlah pendapatan selama tahun yang bersangkutan ataupun yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi.

19. BEBAN KEPEGAWAIAN

	2020	2019
Gaji	4.187.171.896	4.163.222.504
Tunjangan pajak karyawan	1.006.194.058	1.206.511.200
Bonus	612.501.200	1.051.000.000
Asuransi kesehatan	329.222.410	325.021.455
Tunjangan hari raya	325.546.380	317.464.680
Uang makan	47.484.400	40.722.451
Total	<u>6.508.120.344</u>	<u>7.103.942.290</u>

20. BEBAN SEWA

	2020	2019
Kantor	728.505.436	1.018.595.612
<i>Service charges</i>	337.993.650	429.036.750
Parkir kendaraan	10.800.000	27.000.000
Total	<u>1.077.299.086</u>	<u>1.474.632.362</u>

21. BEBAN TELEKOMUNIKASI DAN INFORMASI

	2020	2019
Internet - komunikasi data	258.876.000	246.337.156
Media informasi	57.688.549	81.479.894
Telepon, faksimile dan <i>handphone</i>	50.027.593	42.572.531
Pengiriman dokumen	885.000	2.214.000
Lain-lain	10.427.957	4.761.991
Total	<u>377.905.099</u>	<u>377.365.572</u>

PT EOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PENGHASILAN KEUANGAN

	2020	2019
Pendapatan bunga deposito	604.327.028	654.575.121
Jasa giro	42.893.978	85.875.851
Pendapatan bunga dana jaminan kliring	57.579.574	66.709.842
Total	704.800.580	807.160.814

23. LAIN-LAIN - NETO

	2020	2019
Penghasilan lain-lain dari obligasi	-	2.933.043.292
Hasil konversi obligasi ke saham	-	705.884.250
Lain-lain – neto	70.533.576	(128.020.371)
Total	70.533.576	3.510.907.171

Pada tahun 2019, Perusahaan menerima uang sebesar Rp 2.933.043.292 atas kepemilikan obligasi Blue Ocean Resources Pte. Ltd.. Obligasi ini telah dihapuskan pada tahun 2011, sehubungan dengan deklarasi ketidakmampuan membayar bunga dan pokok obligasi.

Perusahaan menerima konversi obligasi dalam bentuk saham PT Berlian Laju Tanker Tbk sebanyak 11.294.148 lembar saham atas kepemilikan obligasi BLT Finance BV yang telah dihapuskan pada tahun 2011 sehubungan dengan deklarasi ketidakmampuan membayar bunga dan pokok obligasi.

24. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	2020	2019
Pajak penghasilan pasal 23	288.871	252.447
Pajak pertambahan nilai	-	21.168.691
Total	288.871	21.421.138

b. Utang Pajak

	2020	2019
Pajak penghasilan		
Pasal 4 ayat 2	11.812.208	37.380
Pasal 21	345.410.562	557.979.761
Pasal 23	597.370	123.600
Pajak pertambahan nilai	5.159.764	-
Total	362.979.904	558.140.741

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan dengan taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Rugi sebelum pajak penghasilan	(4.584.135.955)	(3.869.269.419)
Beda temporer		
Beban imbalan kerja	(95.365.210)	591.412.492
Penyusutan	101.692.024	219.851.347
Beda permanen		
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	599.502.821	702.250.119
Penghasilan yang telah dikenakan pajak bersifat final	(647.221.006)	(740.450.972)
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	(4.625.527.326)	(3.096.206.433)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Akumulasi rugi fiskal		
Tahun 2020	(4.625.527.326)	-
Tahun 2019	(3.096.206.433)	(3.096.206.433)
Tahun 2018	(4.867.321.119)	(4.867.321.119)
Tahun 2017	(8.132.077.356)	(8.132.077.356)
Tahun 2016	(6.094.383.290)	(6.094.383.290)
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(26.815.515.524)	(22.189.988.198)

Perusahaan tidak menghitung beban pajak penghasilan kini karena masih berada dalam kondisi rugi fiskal.

Perhitungan rugi fiskal di atas digunakan sebagai dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") yang akan disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pajak.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan tangguhan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas rugi sebelum beban pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Rugi sebelum pajak penghasilan	(4.584.135.955)	(3.869.269.419)
Manfaat pajak penghasilan yang dihitung pada tarif pajak yang berlaku	1.008.509.910	967.317.355
Dampak pajak atas beda tetap		
Penghasilan yang telah dikenakan pajak bersifat final	142.388.621	185.112.743
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	(131.890.621)	(175.562.530)
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dari rugi fiskal	(1.017.616.012)	(774.051.608)
Penyesuaian tahun sebelumnya	(10.521.233)	-
Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak	(137.398.832)	-
Manfaat pajak penghasilan tangguhan - neto	(146.528.167)	202.815.960

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Pajak Final

Pada tahun 2020 dan 2019, pajak final Perusahaan yang disajikan sebagai bagian dari beban usaha merupakan pajak sehubungan dengan transaksi efek ekuitas masing-masing sebesar Rp 115.700.272 dan Rp 83.836.617 .

d. Aset Pajak Tangguhan

Rincian perhitungan aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020					
	Saldo Awal	Manfaat Pajak Tangguhan yang Dikreditkan pada Laba Rugi	Penyesuaian Akibat Perubahan Tarif pajak	Penyesuaian Tahun Sebelumnya	Beban pada Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Akhir
Aset tetap	64.274.257	22.372.245	(12.170.102)	(10.521.233)	-	63.955.167
Liabilitas imbalan kerja	1.043.572.752	(20.980.346)	(125.228.731)	-	78.800.261	976.163.936
Neto	1.107.847.009	1.391.899	(137.398.833)	(10.521.233)	78.800.261	1.040.119.103
	2019					
	Saldo Awal	Manfaat Pajak Tangguhan yang Dikreditkan pada Laba Rugi		Beban pada Penghasilan Komprehensif Lain		Saldo Akhir
Liabilitas imbalan kerja		997.286.321	147.853.123	(101.566.692)		1.043.572.752
Aset tetap		9.311.420	54.962.837			64.274.257
Neto		1.006.597.741	202.815.960	(101.566.692)		1.107.847.009

Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 4.558.649.091 dan Rp 3.096.206.433. Hal ini karena tidak terdapat keyakinan bahwa rugi fiskal tersebut dapat dikompensasikan dengan laba pajak masa mendatang.

e. Perubahan Tarif Pajak dan Insentif Pajak Penghasilan

Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No.1 2020") tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk menangani pandemi *Coronavirus disease* 2019 ("COVID-19"). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021; dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan Tarif Pajak dan Insentif Pajak Penghasilan

Insentif Pajak Penghasilan

Pada tanggal 16 Juli 2020, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No.86/PMK.03/2020 mengenai Insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19 sebagaimana terakhir kali diubah dengan PMK No.110/PMK.03/2020 yang berlaku mulai tanggal 14 Agustus 2020 untuk periode insentif yang berakhir di Desember 2020. Berdasarkan Peraturan tersebut, pajak yang diberikan insentif adalah PPh Pasal 21, PPh Final berdasarkan PP No. 23 Tahun 2018, PPh Pasal 22 impor, angsuran PPh Pasal 25 dan PPN.

25. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Saldo dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Utang Subordinasi (Catatan 13)		
PT Datapati Lestari	<u>19.000.000.000</u>	<u>14.000.000.000</u>
Persentase terhadap total liabilitas	<u>44,00%</u>	<u>27,60%</u>

Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

<u>Pihak Berelasi</u>	<u>Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi</u>	<u>Sifat Transaksi</u>
PT Datapati Lestari	Pemegang Saham	Utang Subordinasi

26. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Aset Keuangan		
Biaya perolehan diamortisasi		
Kas dan setara kas	29.546.955.317	29.180.362.159
Dana yang dibatasi penggunaannya	3.403.254.969	4.117.643.450
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	1.503.217.578	1.170.637.994
Piutang nasabah	17.177.975.669	31.094.238.901
Piutang lain-lain	72.682.670	130.377.711
Aset lain-lain	<u>306.145.270</u>	<u>306.145.270</u>
	52.010.231.473	65.999.405.485
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar		
melalui laba rugi		
Portofolio efek	564.707.400	564.707.400
Aset keuangan yang diukur pada penghasilan		
komprehensif lain		
Penyertaan bursa efek	<u>495.000.000</u>	<u>495.000.000</u>
Total	<u>53.069.938.873</u>	<u>67.059.112.885</u>

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi		
Utang lembaga kliring dan penjaminan	12.437.502.000	29.059.914.600
Utang nasabah	4.934.737.740	1.948.694.165
Utang lain-lain	715.987.333	619.230.753
Beban akrual	489.170.238	367.877.809
Utang subordinasi	19.000.000.000	14.000.000.000
Total	<u>37.577.397.311</u>	<u>45.995.717.327</u>

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran, dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam Catatan 2.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

- i) Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo 1 (satu) tahun atau kurang (kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, piutang lain-lain, aset lain-lain, utang lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, utang lain-lain, dan beban akrual)

Instrumen keuangan ini sangat mendekati jumlah tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek dan memiliki tingkat bunga sesuai pasar.

- ii) Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap yang tidak dikuotasikan (utang subordinasi).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- iii) Instrumen keuangan yang dikuotasikan dalam pasar aktif (portofolio efek pada nilai wajar melalui laba rugi).

Nilai wajar aset keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar yang berlaku (Level 1).

Nilai wajar penyertaan pada bursa efek tidak dapat diukur dengan andal dan saham tersebut tidak diperdagangkan di pasar aktif sehingga diukur menggunakan biaya perolehan.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan sejauh mana input untuk pengukuran nilai wajar yang diamati, dijelaskan sebagai berikut:

- Level 1 - berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik. Instrumen keuangan yang termasuk dalam Level 1 terutama terdiri dari efek ekuitas dan efek utang yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
- Level 2 - berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung.
- Level 3 - berasal dari input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada perpindahan nilai wajar antara Tingkat 1 dan Tingkat 2.

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung kegiatan usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan mengelola struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, melakukan konversi utang, menerbitkan saham baru, membeli kembali saham beredar, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya (*cost of fund*) yang wajar. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal selama periode pelaporan.

Perusahaan juga diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum Modal Kerja Bersih Disesuaikan ("MKBD") sesuai dengan Peraturan No. V.D.5, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. 566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011 tentang "Pemeliharaan dan Pelaporan MKBD" yang antara lain menentukan bahwa MKBD untuk perusahaan efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek, manajer investasi dan penjamin emisi adalah sebesar Rp 25.000.000.000 atau 6,25% dari jumlah liabilitas tanpa utang subordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas ditambah *ranking liabilities*, mana yang lebih tinggi.

Jika hal ini tidak dipenuhi dapat mengakibatkan berbagai sanksi bagi Perusahaan seperti denda hingga penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

Perusahaan senantiasa mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan yang berlaku. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai MKBD sebagaimana ditetapkan oleh peraturan tersebut.

Di samping itu, Perusahaan juga diwajibkan untuk memenuhi ketentuan mengenai modal disetor minimum bagi perusahaan efek sebagaimana diatur di dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 153/PMK.010/2010 tanggal 31 Agustus 2010, yang berlaku efektif 31 Agustus 2010, tentang "Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek". Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan juga telah memenuhi ketentuan mengenai modal disetor minimum sebagaimana ditetapkan oleh peraturan tersebut.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Risiko Keuangan

Perusahaan memiliki beberapa eksposur risiko terkait dengan instrumen keuangan dalam bentuk risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan guna meminimalisir potensi dan dampak keuangan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Dalam kaitannya dengan hal ini, manajemen tidak memperkenankan adanya transaksi derivatif yang bertujuan spekulatif.

Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan:

Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko di mana arus kas kontraktual dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko ini sebagian besar terkait dengan beberapa transaksi yang dilakukan dalam mata uang asing, khususnya dalam Dolar AS.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki aset moneter dalam mata uang Dolar AS berupa penempatan dana pada rekening giro masing-masing sebesar Rp 9.584.366.143 (\$AS 679.501,32) dan Rp 9.470.938.966 (\$AS 681.313,50) (Catatan 4).

Sensitivitas perubahan jumlah tercatat aset moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan dampaknya terhadap rugi tahun berjalan yang diakibatkan oleh perubahan kurs mata uang Dolar AS terhadap Rupiah di mana masing-masing sebesar 4,70% dan 0,90% dengan asumsi variabel lain konstan, masing-masing adalah sebesar Rp 351.421.947 dan Rp 63.750.960.

Sensitivitas tersebut mencerminkan kemungkinan perubahan kurs yang paling rasional selama tahun berjalan.

Perusahaan tidak melakukan aktivitas lindung nilai sebagai bagian dari manajemen risiko terkait dengan risiko mata uang mengingat bahwa sebagian besar transaksi usaha masih dilakukan dalam mata uang Rupiah. Namun guna meminimumkan eksposur risiko yang ada, manajemen sejauh ini memutuskan untuk menghindari pinjaman dalam mata uang asing, senantiasa memantau perkembangan kurs mata uang asing dalam basis harian dan memproyeksikan kebutuhan kas berdasarkan proyeksi kebutuhan hingga beberapa waktu ke depan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak yang terkait dalam instrumen keuangan gagal dalam memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko ini secara umum timbul dari simpanan di bank dan piutang yang diberikan dengan jumlah eksposur maksimum (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki) adalah sebesar Rp 51.704.086.203 dan Rp 65.693.260.215, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Manajemen mengelola risiko terkait simpanan di bank dengan adanya kebijakan untuk menempatkan dana hanya pada bank atau institusi keuangan yang memiliki kesehatan dan kredibilitas yang baik.

Sedangkan terkait dengan risiko kredit atas piutang yang seluruhnya timbul dari transaksi marjin dan jual-beli efek, manajemen menerapkan secara konsisten ketentuan tentang limit transaksi sebagaimana ditetapkan oleh BEI, menerima jaminan efek dari nasabah, menerapkan prinsip kehati-hatian dalam kebijakan kredit dan senantiasa memonitor kinerja penagihan piutang. Adapun nasabah juga telah memberikan hak kepada Perusahaan untuk mengambil alih efek atau menempuh tindakan lain yang diperlukan guna menyelesaikan piutang yang bermasalah. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat piutang nasabah pihak ketiga yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai ataupun yang memiliki risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan (Catatan 7).

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Likuiditas (risiko pendanaan)

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana tunai dalam rangka memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan. Pengelolaan terhadap risiko ini dilakukan antara lain dengan senantiasa menjaga nilai MKBD dalam batasan sebagaimana diatur dalam ketentuan BAPEPAM-LK, memenuhi ketentuan permodalan sebagaimana diatur di dalam Peraturan Menteri Keuangan. Selain itu Perusahaan juga menerapkan manajemen kas yang mencakup proyeksi dalam jangka pendek, menengah dan panjang, menjaga keseimbangan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan serta senantiasa memantau rencana dan realisasi arus kas.

Analisis instrumen keuangan Perusahaan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

	2020			Jumlah Tercatat
	Kurang dari Tiga Bulan	Tiga Bulan sampai dengan Lima Tahun	Lebih dari Lima Tahun	
<u>Aset Keuangan</u>				
Kas dan setara kas	29.546.955.317	-	-	29.546.955.317
Dana yang dibatasi	3.403.254.969	-	-	3.403.254.969
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	1.503.217.578	-	-	1.503.217.578
Piutang nasabah	17.177.975.669	-	-	17.177.975.669
Piutang lain-lain	72.682.670	-	-	72.682.670
Portofolio efek	-	564.707.400	-	564.707.400
Penyertaan pada bursa efek	-	-	495.000.000	495.000.000
Aset lain-lain	-	306.145.270	-	306.145.270
Total	51.704.086.203	870.852.670	495.000.000	53.069.938.873
<u>Liabilitas Keuangan</u>				
Utang lembaga kliring dan penjaminan	12.437.502.000	-	-	12.437.502.000
Utang nasabah	4.934.737.740	-	-	4.934.737.740
Utang lain-lain	715.987.333	-	-	715.987.333
Beban akrual	489.170.238	-	-	489.170.238
Utang subordinasi	-	19.000.000.000	-	19.000.000.000
Total	18.577.397.311	19.000.000.000		37.577.397.311
Selisih likuiditas	33.126.688.892	(18.129.147.330)	495.000.000	15.492.541.562

	2019			Jumlah Tercatat
	Kurang dari Tiga Bulan	Tiga Bulan sampai dengan Lima Tahun	Lebih dari Lima Tahun	
<u>Aset Keuangan</u>				
Kas dan setara kas	29.180.362.159	-	-	29.180.362.159
Dana yang dibatasi penggunaannya	4.117.643.450	-	-	4.117.643.450
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	1.170.637.994	-	-	1.170.637.994
Piutang nasabah	31.094.238.901	-	-	31.094.238.901
Piutang lain-lain	130.377.711	-	-	130.377.711
Portofolio efek	-	564.707.400	-	564.707.400
Penyertaan pada bursa efek	-	-	495.000.000	495.000.000
Aset lain-lain	-	306.145.270	-	306.145.270
Total	65.693.260.215	870.852.670	495.000.000	67.059.112.885

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Likuiditas (risiko pendanaan) (lanjutan)

	2019			Jumlah Tercatat
	Kurang dari Tiga Bulan	Tiga Bulan sampai dengan Lima Tahun	Lebih dari Lima Tahun	
<u>Liabilitas Keuangan</u>				
Utang lembaga kliring dan penjaminan	29.059.914.600	-	-	29.059.914.600
Utang nasabah	1.948.694.165	-	-	1.948.694.165
Utang lain-lain	619.230.752	-	-	619.230.752
Beban akrual	367.877.809	-	-	367.877.809
Utang subordinasi	-	14.000.000.000	-	14.000.000.000
Total	31.995.717.326	14.000.000.000	-	45.995.717.326
Selisih likuiditas	33.697.542.889	(13.129.147.330)	495.000.000	21.063.395.559

28. REKENING EFEK

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan mengelola Efek dan dana nasabah dalam Rekening Efek masing-masing sebesar Rp 2.084.990.759.401 (nilai penuh) dan Rp 102.673.972.466 (nilai penuh) (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan mengelola Efek dan dana nasabah dalam Rekening Efek masing-masing sebesar Rp 1.955.814.851.653 (nilai penuh) dan Rp 96.604.241.830 (nilai penuh) (tidak diaudit).

Jumlah ini dan liabilitas kepada nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan.

29. KONTIJENSI

Pada tahun 2011, Perusahaan melakukan penghapusan portofolio efek obligasi Blue Ocean Resources Pte. Ltd. yang mengalami gagal bayar. Namun penerbit obligasi tetap berusaha untuk memenuhi kewajibannya. Pada tahun 2019, Perusahaan memperoleh kompensasi dalam bentuk penerimaan tunai (Catatan 22) dan portofolio efek dengan rincian sebagai berikut:

Kode Obligasi	Penerbit Obligasi	Tanggal Jatuh Tempo	Kupon	Nominal (USD)
XS1833303735	Blue Ocean Resource Pte. Ltd.	31 Desember 2022	0,00	574.000
XS1826337393	Azion Bao Pte. Ltd.	31 Desember 2021	1,00	12.578

Perusahaan tidak mencatat atas portofolio efek tersebut, dikarenakan terdapat ketidakpastian atas pembayaran pokok maupun bunga dari penerbit obligasi pada saat jatuh tempo.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. INFORMASI TAMBAHAN ARUSKAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

	2020			
	Saldo Awal	Arus kas-neto	Non-kas	Saldo Akhir
Utang subordinasi	14.000.000.000	5.000.000.000	-	19.000.000.000
	2019			
	Saldo Awal	Arus kas-neto	Non-kas	Saldo Akhir
Utang subordinasi	6.000.000.000	9.000.000.000	-	14.000.000.000

31. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Insentif Pajak Penghasilan

Pada tanggal 2 Februari 2021, Menteri Keuangan kembali memberikan insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19 pada berdasarkan PMK No. 9/PMK.03/2021 yang menggantikan PMK 110 tahun 2020 yang berakhir di Desember 2020. Jangka waktu efektif insentif ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2021 atau untuk masa pajak Januari hingga Juni 2021.

Peraturan Pemerintah untuk Undang Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 16 Februari 2021, Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021, "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" diterbitkan sebagai peraturan pelaksana, antara lain, untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020. PP No. 35 tahun 2021 mengatur lebih lanjut dasar penghitungan imbalan kerja dan akan berdampak perubahan terhadap kewajiban imbalan kerja Perusahaan.

Pada tanggal 16 Februari 2021, Peraturan Pemerintah (PP) No. 9 Tahun 2021 telah diterbitkan perlakuan perpajakan untuk mendukung kemudahan berusaha serta mendukung percepatan implementasi kebijakan strategis di bidang perpajakan sebagaimana telah diatur dalam UU Cipta Kerja. Ruang lingkup pengaturan dalam PP ini meliputi perlakuan perpajakan untuk :

- a. Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Penghasilan antara lain pengaturan dividen atau penghasilan lain yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan berlaku untuk yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang-Undang Cipta Kerja;
- b. Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Pertambahan Nilai atau Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah antara lain pengaturan kedudukan nomor induk kependudukan dipersamakan dengan Nomor Pokok Wajib Pajak dalam rangka pembuatan Faktur Pajak dan pengkreditan Pajak Masukan bagi Pengusaha Kena Pajak pembeli orang pribadi; dan
- c. Perlakuan perpajakan di bidang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan antara lain perubahan sanksi administratif dalam pengungkapan ketidakbenaran pengisian Surat Pemberitahuan pada saat Pemeriksaan dari 50% (lima puluh persen) menjadi tarif bunga berdasarkan suku bunga acuan dengan jangka waktu maksimal 24 (dua puluh empat) bulan, dan pengungkapan ketidakbenaran perbuatan dari 150% (seratus lima puluh persen) menjadi 100% (seratus persen), serta permintaan penghentian Penyidikan Tindak Pidana di Bidang Perpajakan dari denda sebesar 4 (empat) kali jumlah pajak menjadi 3 (tiga) kali jumlah pajak.

PT EKOKAPITAL SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Peraturan Pemerintah untuk Undang Undang Cipta Kerja (lanjutan)

Pada tanggal 17 Februari 2021, sebagai ketentuan lebih lanjut, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") Nomor 18/PMK.03/2021 mengenai Pelaksanaan UU No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Serta Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan.

32. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

- 1) 1 Juni 2020
 - Amendemen PSAK No. 73: Konsensi Sewa Terkait Covid-19
- 2) 1 Juni 2021
 - Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK No. 62: Kontrak Asuransi dan PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2
- 3) 1 Januari 2022
 - PSAK No. 71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)
 - PSAK No. 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)
- 4) 1 Januari 2023
 - Amendemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan.

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

